

Pengaruh *Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Environmental Performance, dan Sustainability Report Terhadap Sustainable Development*

Audia Cindy Arista^{1*}, Fatchan Achyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

* E-mail Korespondensi: audiacyndy8@mail.com

Information Article

History Article

Submission: 20-01-2025

Revision: 26-01-2025

Published: 26-01-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.624

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting, material flow cost accounting, environmental performance, dan sustainability report* terhadap *sustainable development* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 104 perusahaan dan 16 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development, material flow cost accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development, environmental performance* berpengaruh terhadap *sustainable development* dan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*.

Kata Kunci: *sustainable development, green accounting, material flow cost accounting, environmental performance, sustainability report.*

A B S T R A C T

This study was conducted with the aim of analyzing the effect of green accounting, material flow cost accounting, environmental performance, and sustainability reports on sustainable development in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. This study uses a quantitative method with a population of 104 companies and 16 companies were selected as research samples through purposive sampling techniques. The data used are secondary data obtained from annual reports and company sustainability reports. Data analysis was carried out using descriptive statistical tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression analysis with the help of SPSS.25. The results of this study indicate

Acknowledgment

that green accounting has no effect on sustainable development, material flow cost accounting has no effect on sustainable development, environmental performance has an effect on sustainable development and sustainability reports have no effect on sustainable development.

Key word: *sustainable development, green accounting, material flow cost accounting, environmental performance, sustainability report.*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan merupakan isu yang dapat mudah di akses oleh masyarakat pada saat ini dan dianggap sebagai masalah penting karena banyak kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Dampak dari kerusakan lingkungan mulai terasa secara bertahap (Lestari & Alim, 2021). Hal ini terjadi akibat dari aktivitas perusahaan yang kurang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Banyak perusahaan pada era sekarang ini masih belum menyadari pentingnya kelestarian lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam menyebabkan ketersediaan sumber daya alam menjadi langka, yang merugikan kualitas hidup dan keberlanjutan generasi berikutnya (Rosana, 2018).

Loen (2018) mengatakan bahwa pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah salah satu cara yang memfokuskan pada pengoptimalan penggunaan sumber daya alam dengan memastikan ketersediaan sumber daya secara berkelanjutan baik pada kebutuhan saat ini maupun masa yang akan datang. Dengan kata lain, perusahaan akan melakukan pembangunan yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk jangka panjang. Salah satu upaya perusahaan melakukan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangan berkelanjutan yaitu dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi, lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dalam industri pertambangan, perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan, dan semakin besar keuntungan maka semakin cepat perusahaan tersebut akan berkembang.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk fokus terhadap *sustainable development*. Diantara faktor-faktor tersebut yang pertama ialah penerapan *green accounting* atau biasa dikenal sebagai istilah populer dalam penggunaan pengelolaan lingkungan dalam kaitannya dengan ekonomi. *Green accounting* merupakan implementasi akun-

tansi biaya dalam menjaga kelestarian lingkungan atau mensejahterakan lingkungan sekitar atau bisa juga disebut sebagai biaya lingkungan dalam beban perusahaan (Lestari & Alim, 2021).

Perusahaan yang menerapkan praktik *green accounting* diharapkan dapat melaporkan secara transparan tentang praktik berkelanjutan mereka kepada pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, masyarakat dan pemerintah. Praktik Ini berperan penting dalam membantu perusahaan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan akuntabilitas sehingga konsep akuntansi hijau dianggap dapat membantu mewujudkan terciptanya *sustainable development* yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan (Selpiyanti & Fakhroni, 2020). Hasil penelitian Lestari & Alim, (2021) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Hasil ini berbeda dengan penelitian H. Putri *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*.

Akuntansi manajemen kontemporer menciptakan suatu konsep untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, yaitu *material flow cost accounting* (MFCA) atau bisa disebut juga sebagai akuntansi biaya aliran material (H. Putri *et al.*, 2024). Perusahaan dapat menggunakan MFCA untuk menentukan jumlah dan jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi mereka, untuk memberikan informasi keuangan dan non keuangan tentang cara mengurangi limbah industri, mengurangi dampak lingkungan, menghemat sumber daya dan mendukung keberlanjutan pembangunan atau *sustainable development* (Hindriani *et al.*, 2024). Hasil penelitian Hindriani *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Berbeda dengan hasil penelitian Kurniawan & Fitrianita, (2024) yang menunjukkan jika *material flow cost accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainable development*.

Hubungan antara aktivitas perusahaan dan lingkungannya dikenal sebagai *environmental performance*. *Environmental performance* atau kinerja lingkungan dianggap sebagai komponen yang meningkatkan kinerja ekonomi serta sebagai produk dan representasi dari tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan, komponen ini juga berdampak pada kinerja ekonomi secara keseluruhan (Rosaline & Wuryani, 2020). Informasi tentang *environmental performance* perusahaan akan mencerminkan sejauh mana perusahaan berusaha memenuhi kewajibannya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya pada lingkungan sekitar serta dapat mendukung pembangunan berkelanjutan suatu perusahaan (Meiyana & Aisyah,

2019). Hasil penelitian Gresya & sssSurianti, (2024) menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh pada *sustainable development*. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian May *et al.*, (2023) yang menyatakan jika *environmental performance* tidak berpengaruh pada *sustainable development*.

Sustainability report ialah informasi perusahaan terkait dengan pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan disajikan sebagai laporan terpisah dari *annual report* perusahaan. *Sustainability report* didefinisikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai praktik dalam mengukur, mengungkapkan dan upaya akuntabilitas dari kinerja perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Mengungkapkan *sustainability report* perusahaan akan dipandang baik oleh masyarakat karena perusahaan telah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga masyarakat tidak akan keberatan menggunakan produk dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian Makherta Sutadji *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Sama halnya dengan hasil dari penelitian Antonio & Kusuma, (2020) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka menarik jika dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Material Flow Cost Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Sustainability Report* Terhadap *Sustainable Development*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dengan metode *puroisive sampling*. Data pada penelitian ini adalah data sekunder laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Informasi tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan terkait. Metode analisis data adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan deskriptif atau gambaran secara umum hasil penelitian masing-masing variabel yang dilihat dari besarnya nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta nilai standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	64	.25	.75	.6953	.12173
Material Flow Cost Accounting	64	32271773000	29331562000	5786701290444.69	6466740670214.583
Environmental Performance	64	1	5	3.78	1.046
Sustainability Report	64	.05	.79	.4674	.18678
Sustainable Development	64	471102804805	18966711087000	30365314505712.0	33974941204516.555
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25, (2024)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa data observasi yang menjadi sampel sejumlah 64 (N). Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel *Green Accounting* (GA) diperoleh nilai minimum yaitu sebesar 0,25 berasal dari PT Ifishdeco Tbk. pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0,75 berasal dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk. pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6953 artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat *Green Accounting* (GA) sebesar 69,53% dan nilai standar deviasi sebesar 0,12173.

Variabel *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) memiliki hasil statistik deskriptif dengan nilai minimum sebesar Rp 32.271.773.000 yaitu dari PT Aneka Tambang Tbk. pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar Rp 29.331.562.000.000 yaitu dari PT Bukit Asam Tbk. pada tahun 2023. Nilai minimum dan maksimum menghasilkan nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar Rp 5.786.701.290.444,69 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp 6.466.740.-670.214,583.

Variabel *Environmental Performance* atau kinerja lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 1 yaitu PT Ifishdeco Tbk. pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 5 yaitu PT Medco Energi Internasional Tbk. pada tahun 2020. Nilai maksimum dan minimum menghasilkan nilai rata-rata hitung sebesar 3,78 artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini

memiliki tingkat *Environmental Performance* (EP) sebesar 3,78%. dengan nilai standar deviasi sebesar 1,046.

Variabel *Sustainability Report* memiliki nilai minimum sebesar 0,05 yaitu PT Kapuas Prima Tbk. pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,79 yaitu PT Timah Tbk. pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) yang dimiliki sebesar 0,4674 artinya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat *Sustainability Report* (SR) sebesar 46,74%. dengan nilai standar deviasi sebesar 0,18678.

Variabel *Sustainable Development* memiliki nilai minimum sebesar Rp 471.102.804.805 yaitu PT Ifishdeco Tbk. pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar Rp 189.667.110.870.000 yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk. tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) yang dimiliki sebesar Rp 30.365.314.505.712,72 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp 33.974.941.204.516,555.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	64
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25, (2024)

Bersasarkan tabel 2, perhitungan uji normalitas melalui alat hitung *one sample kolmogrov-smirnov test* didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,200 artinya nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Green Accounting	0,849	1,177
Material Flow Cost Accounting	0,814	1,229
Environmental Performance	0,639	1,585
Sustainability Report	0,789	1,267

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25 (2024)

Bersasarkan tabel 3, perhitungan uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual
Spearman's rho	Green Accounting	0,766
	Material Flow Cost Accounting	0,623
	Environmental Performance	0,841
	Sustainability Report	0,567
	Unstandardized Residual	-

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25 (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau terbebas dari ketidaksaman varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Run Test	
	Unstandardized Residual
<i>Asmp. Sig. (2-tailed)</i>	0,053

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25, (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,053 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi atau lolos uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T hitung	Sig.	Ket
<i>Constant</i>	-2,743	-2,075	0,043	
GA	-9,953	-0,516	0,608	Ditolak
MFCA	0,406	1,106	0,274	Ditolak
EP	1,350	5,199	0,000	Diterima
SR	1,453	1,137	0,260	Ditolak

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25, (2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas, didapatkan hasil analisis regresi linier berganda dengan per-

samaan regresi sebagai berikut:

$$SD = -2,743 - 9,953GA + 0,406MFCA + 1,350EP + 1,453SR + e$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA		
Model	F	Sig.
1	14,331	0,000

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25, (2024)

Uji simultan dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdapat pada model regresi dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Ketentuan untuk pengujian ini apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis bisa diterima. Pada tabel 7 nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga model penelitian layak atau fit.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711	0,506	0,471	16776028654479,203

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS.25, (2024)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 8 nilai adjusted r-square pada model regresi sebesar 0,471 atau 47,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *green accounting*, *material flow cost accounting*, *environmental performance* dan *sustainability report* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *sustainable development* sebesar 47,1%, sedangkan sisanya yaitu 52,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

	t	Sig.
Green Accounting	-0,516	0,608
Material Flow Cost Accounting	1,106	0,274

Environmental Performance	5,199	0,000
Sustainability Report	1,137	0,260

Sumber: Hasil olah data, 2024

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Sustainable Development*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel *green accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,608 yang mana lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*. Hal ini terjadi karena minimnya perhatian para pemangku kepentingan terhadap aspek-aspek *green accounting* dalam proses pengambilan keputusan investasi. Meskipun pengungkapan informasi terkait *green accounting* telah mengalami peningkatan, banyak perusahaan masih belum menerapkan praktik tersebut secara konsisten dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Damayanti & Harti Budi Yanti, (2023), namun tidak sejalan dengan penelitian Somantri & Sudrajat, (2023).

Pengaruh *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Sustainable Development*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel *material flow cost accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,274 yang mana lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *material flow cost accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*. Hal ini berarti meskipun MFCA memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi limbah, fokus yang terlalu sempit pada aspek biaya produksi dapat membatasi kontribusinya terhadap *sustainable development*. *Material flow cost accounting* sering kali diarahkan pada pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi produksi, sementara perhatian terhadap aspek keberlanjutan yang lebih luas, seperti dampak sosial dan lingkungan masih terbatas. Akibatnya, MFCA tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap *sustainable development*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Loen, (2019), namun tidak sejalan dengan penelitian W. Lestari & Alim, (2021).

Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Sustainable Development*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel *environmental performance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa *environmental performance* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Pada penelitian ini, PROPER digunakan sebagai alat ukur untuk menilai variabel kinerja lingkungan. Perusahaan yang memiliki tingkat PROPER yang baik cenderung lebih mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Semakin optimal pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula kontribusinya terhadap pencapaian *sustainable development*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gresya & Surianti, (2024), namun tidak sejalan dengan penelitian R. A. Putri *et al.*, (2024).

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap *Sustainable Development*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,260 yang mana lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*. Hal ini berarti bahwa beberapa perusahaan pertambangan pada penelitian ini memiliki kualitas pengungkapan informasi dalam laporan berkelanjutan yang rendah. *Sustainability report* tidak efektif digunakan oleh para pemangku kepentingan jika laporan tersebut dianggap tidak transparan, sulit diakses atau tidak relevan. Kurangnya regulasi atau kebijakan yang mendorong implementasi *sustainability report* juga menjadi pemicu ketidakefektifan *sustainability report* terhadap *sustainable development*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian T. K. Dewi, (2023), namun tidak sejalan dengan penelitian Antonio & Kusuma, (2020).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, variabel *material flow cost accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, variabel *environmental performance* berpengaruh terhadap *sustainable development*, dan variabel *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta memperluas sampel ke sektor perusahaan lainnya, sehingga bisa ditemukan hasil penelitian yang representatif untuk mengetahui kecenderungan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Y., & Kusuma, T. G. B. (2020). Evaluasi Sustainability Report Pada Perusahaan Minyak Kelapa Sawit Dalam Mempromosikan Sustainable Palm Oil Untuk Mencapai

- Sustainable Development Goals 2030. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 107–116. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.426>
- Damayanti, R. S., & Harti Budi Yanti. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1257–1266. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16014>
- Dewi, T. K. (2023). Analisa Pengungkapan Sustainability Reporting Pt. Petrokimia Gresik Berdasarkan Sustainability Development Goal (Sustainable Development Goals (SDGs)) TAHUN 2021. *Artha Satya Dharma*, 16(2), 123–132. <https://doi.org/10.55822/asd.v16i2.460>
- Gresya, J., & Surianti, M. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas terhadap Sustainable Development Goals. 7(1), 66–77.
- Hindriani, R., Siregar, D. K., Idayu, R., & Husni, M. (2024). Penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development. 4, 845–854.
- Kurniawan, R., & Fitrianita, V. (2024). The Effect of Green Accounting Implementation, Material Flow Cost Accounting, Environmental Performance, and Environmental Disclosure on Sustainable Development Goals (SDGs). *Jame - Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 26(1), 35–47. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jame>
- Lestari, W., & Alim, M. (2021). Pengaruh Green Accounting, Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 2(2), 59–67. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JUDIKA/article/view/1952%0Ahttp://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JUDIKA/article/download/1952/428>
- Loen, M. (2018). Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (Mfca) Terhadap Sustainable Development. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.182>
- Loen, M. (2019). Pengaruh penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development dengan Resource Efficiency sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3), 14–25. <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i3.327>
- Makherta Sutadji, I., Agus Setiyaningsih, T., Shofiatul Jannah, B., Gunawan, A., Trawally Sawo, M., & Indriastuty, N. (2024). Studi Komparasi Pengungkapan Sustainability Report Dan Kontribusinya Terhadap Sustainable Development Goals (Study Pada Sektor Perbankan Di Indonesia). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 2024–2086. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.87-101>
- May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., & Zainuddin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainable Development. *Owner*, 7(3), 2506–2517. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1586>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>

- Putri, H., Handajani, L., & Lenap, I. P. (2024). Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Sustainable Development. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 317–329. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.2873>
- Putri, R. A., Lilis Lasmini, & Rohma Septiawati. (2024). Pengaruh Environmental Performance dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development: pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6658–6675. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2775>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.428>
- Rosana, M. (2018). KEBIJAKAN Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia | Rosana | Kelola : Jurnal Sosial Politik. *Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 1.
- Selpiyanti, S., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 109–116. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>
- Somantri, A. J., & Sudrajat, A. M. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia 2020-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21397–21401.